

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III MI Darul Azhar Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa kelas III berjumlah 32 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan dengan heterogenitas yang cukup tinggi, baik asal suku, agama maupun budaya. Kebiasaan belajar siswa di kelas yang diterapkan masih bersifat siswa sebagai objek dari pembelajaran.

Dalam hal ini masalah yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan siswa kelas III memahami materi Harga Diri dan untuk mengatasinya dicoba dengan menggunakan *strategi talking stick*. Dalam pembelajaran hasil nilai rata-rata mereka tidak memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditentukan oleh sekolah yakni 70,00. Nilai rata-rata siswa kelas III dalam pembelajaran Harga Diri hanya 56,00 dan tidak memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Dilakukan penelitian ini di kelas III sebab di kelas ini adalah tahap anak yang mulai mengetahui harga diri, maka sangat penting untuk menanamkan konsep yang baik dengan menggunakan *strategi talking stick*. Ditambah dengan lokasi MI Darul azhar yang berada di lingkungan yang sangat cepat dipengaruhi oleh globalisasi, maka penelitian menganggap perlu melakukan penelitian ini. Selain agar nilai siswa dalam pembelajaran meningkat juga dapat mengarahkan untuk mengetahui dengan baik tentang harga diri tersebut.

## **B. Persiapan Penelitian**

### **1. Persiapan Administrasi**

Persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakan pelaksanaan tindakan adalah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing kemudian meminta izin penelitian, mulai dari izin Ketua Program Dual System S1 PGMI Universitas IAIN Banjarmasin, sampai dengan izin Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu.

### **2. Persiapan Personal**

Untuk pelaksanaan observasi ini penelitian terlebih dahulu melakukan diskusi dengan Kepala MI Darul Azhar tentang hal-hal yang menyangkut penelitian yang akan dilaksanakan sehingga kepala sekolah dapat membantu dan memberikan saran untuk penelitian ini. Penelitian juga berdiskusi dengan observasi dengan teman sejawat sehingga diharapkan penelitian dan observer dapat mengerti tentang kegiatan yang dilakukan. Alasan penelitian memilih salah satu teman sejawat sebagai observer. Sehingga tentunya lebih banyak mempunyai pengetahuan, pengalaman, maupun kemampuan mengajar dan mengamati yang baik dalam hal kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan oleh penelitian sendiri karena peneliti lebih menguasai tentang konsep pembelajaran yang akan dilakukan pada tindakan kelas.

## C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

### 1. Perencanaan

#### a. Pertemuan 1

- 1) Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator keberhasilan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang akan ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran PKn materi Harga Diri dengan menerapkan *strategi talking stick*.
- 3) Menentukan scenario pembelajaran dengan menerapkan *strategi talking stick*.
- 4) Mempersiapkan gambar yang berkaitan dengan materi Harga Diri.
- 5) Menyusun lembar kerja siswa.
- 6) Mengembangkan format evaluasi dan melakukan evaluasi.

#### b. Pertemuan 2

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada pertemuan pertama yang belum teratasi dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menentukan indicator hasil belajar di pertemuan kedua.
- 3) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.
- 4) Menentukan scenario pembelajaran dipertemuan kedua.
- 5) Merencanakan penekanan terhadap masalah yang masih dialami
- 6) Merencanakan evaluasi dipertemuan kedua.

## 2. Pelaksanaan

Dalam tindakan kelas siklus I adalah menerapkan tindakan mengacu pada scenario pembelajaran dengan dua kali pertemuan.

### a. Pertemuan 1

#### *Kegiatan awal*

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai indikator yang akan dicapai.
- 2) Kemudian siswa memperhatikan aparsepsi guru yang berkaitan dengan energi dan perubahannya.
- 3) Kemudian guru melakukan tes awal menentukan kelompok.

#### *Kegiatan inti*

- 1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kelompok yang heterogen yaitu membentuk beberapa dengan jumlah 4 – 5 orang anggota setiap kelompoknya.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
- 3) Setelah selesai siswa mempelajari materi buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

- 5) Siswa mengerjakan LKS
- 6) Guru mengevaluasi pekerjaan siswa

*Kegiatan akhir*

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. kemudian melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

b. Pertemuan II

*Kegiatan awal*

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai indicator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Kemudian siswa memperhatikan aparsepsi guru yang berkaitan dengan energi dan perubahannya.
- 3) Kemudian guru melakukan tes awal menentukan kelompok.

*Kegiatan inti*

- 1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kelompok yang heterogen yaitu membentuk beberapa dengan jumlah 4 – 5 orang anggota setiap kelompoknya.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
- 3) Setelah selesai siswa mempelajari materi buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.

- 4) Guru mengambil dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 5) Siswa mengerjakan LKS
- 6) Guru mengevaluasi pekerjaan siswa

#### *Kegiatan akhir*

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. kemudian melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

### 3. Hasil Observasi Tindakan Kelas Siklus I

#### a. Observasi Aktifitas Guru

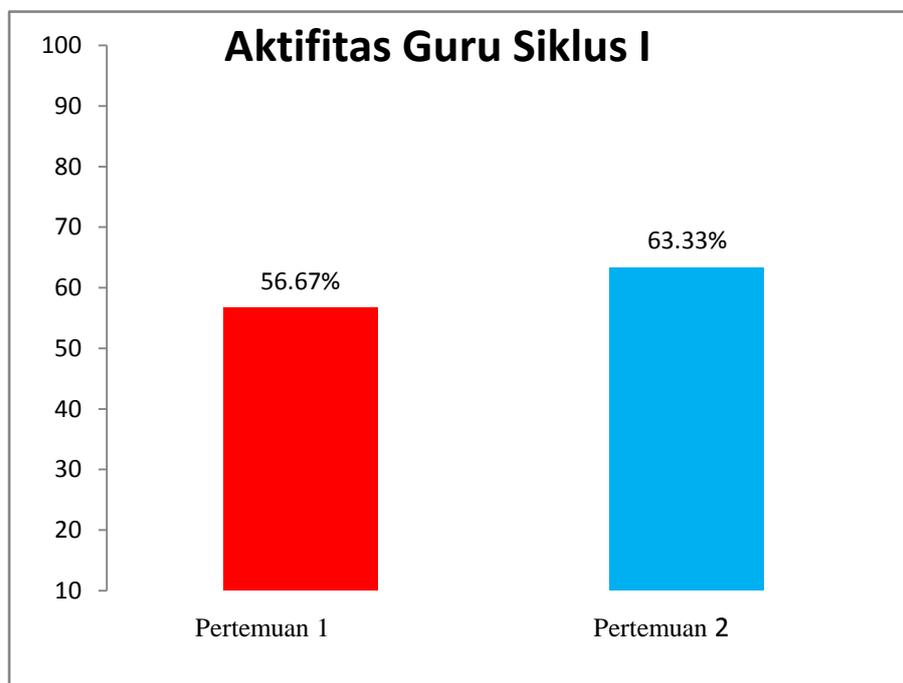
Hasil observasi terhadap aktivitas guru saat guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *strategi talking stick* pada siklus I, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi aktivitas guru siklus I

P	Skor Aspek Kegiatan														Jmlh	%	
	Kegiatan Awal			Kegiatan Inti						Kegiatan Penutup				Aspek Lain			
	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1			2
P.1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	34	56.67
P.2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	38	63.33

Keterangan skor : 1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan1, memperoleh 56.67%, sedangkan pada pertemuan 2 dapat dilihat bahwa aktifitas guru meningkat 63.33% berikut jika dibuat dalam grafik aktivitas pada siklus I



Gambar 1. Grafik Aktifitas Guru Siklus I

b. Observasi aktivitas Siswa

Aktifitas siswa siklus I sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi aktivitas siswa siklus I

No	ASPEK KEGIATAN	Pert. 1	Pert. 2
		Nilai	Nilai
1	Siswa berada dalam tugas		
	a. Terlibat aktif dalam strategi pembelajaran	2	2
	b. Mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab	1	2
2.	Mendengarkan dengan aktif		
	a. Siswa memperhatikan informasi	2	3
	b. Menghargai pendapat teman	1	2
3.	Mengambil giliran tugas		
	a. Melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh	2	3
	b. Bersedia menerima tugas	2	2
	c. Bekerjasama dalam kelompok	2	3
4.	Bertanya		
	a. Mengemukakan pertanyaan kepada guru	1	2
	b. Menjawab pertanyaan	1	2
	Jumlah	20	25
	Nilai Akhir	55.56	69.44
	Rata-Rata Nilai	62.50	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siklus I, nilai akhir pertemuan 1 adalah 55.56 % dan pertemuan 2 meningkat menjadi 69.44%. Sehingga termasuk kategori **CUKUP BAIK (C)**, persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 62.50%.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa siklus I baik dari pertemuan 1 maupun pertemuan 2 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Belajar siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
100	0	0	0	0	
90	0	0	3	9	
80	5	16	8	25	
70	12	38	11	34	
60	10	31	9	28	
50	5	16	1	3	
40	0	0	0	0	
30	0	0	0	0	
20	0	0	0	0	
10	0	0	0	0	
Jumlah	32	100	32	100	
Rata-Rata Nilai	65.31		70.94		

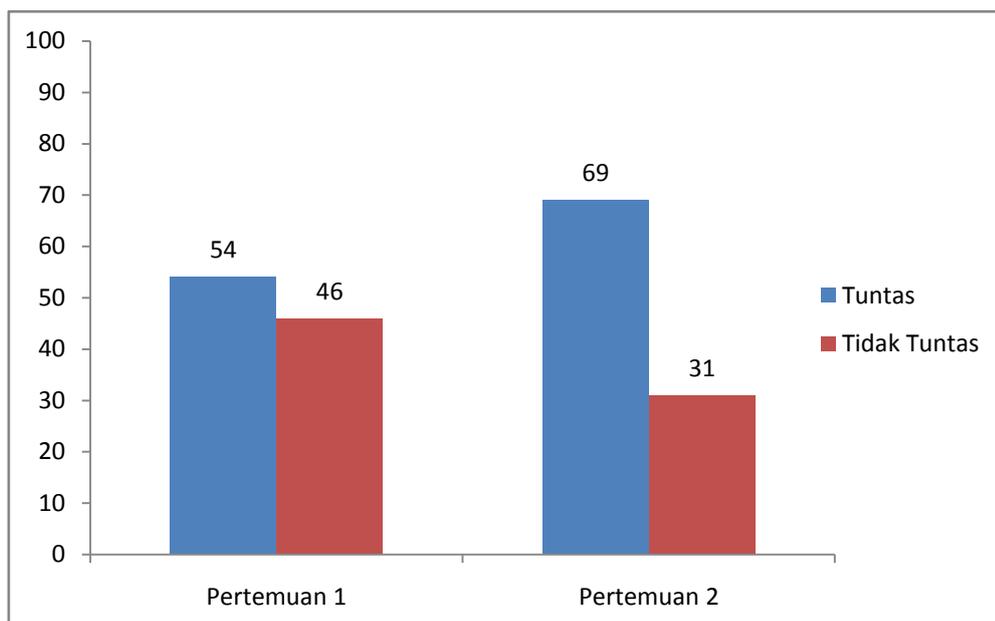
Berdasarkan tabel diatas pada pertemuan 1 terlihat bahwa siswa yang berhasil mencapai ketuntasan perorangan adalah 17 orang, rata-rata kelas mencapai nilai 65.31 dan ketuntasan klasikal mencapai 54%. Pada pertemuan 2 ini siswa yang berhasil mencapai batas ketuntasan perorangan mencapai 22 orang, rata-rata kelas meningkat menjadi 70.94 tetapi masih belum mencapai ketuntasan klasikal 68%.

Berdasarkan hasil belajar individu di atas dapat dibuat tabel ketuntasan klasikal sebagai berikut :

Tabel 4. Ketuntasan Kalsikal hasil belajar siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
	Frekuensi	% Klasikal	Frekuensi	% Klasikal	
≥ 70 %	17	54%	22	69%	
< 70 %	15	46%	10	31%	
Jumlah	32	100%	32	100%	
Rata-rata Nilai	65.31		70.94		

jika dibuat grafik nilai ketuntasan secara klasikal siklus I adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I

#### 4. Repleksi

##### a. Aktifitas Guru

Berdasarkan temuan diatas pada pertemuan I nilai rata-rata aktifitas guru mencapai 56.67 %. Sedangkan pada pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 63.33 %.

##### b. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa yang dominan pada siklus I pertemuan 1 nilai akhir yang diperoleh adalah **Cukup Baik** (55.56%), pada pertemuan 2 nilai akhir yang diperoleh meningkat adalah **Cukup Baik** (69.44%), hal ini dikarenakan strategi dan pendekatan yang digunakan guru masih baru bagi siswa, sehingga siswa belum terbiasa dalam pembelajaran, masih terlihat adanya siswa bermain-main selama pengamatan dan berbincang-bincang dengan temannya, kerja kelompok juga belum

optimal, hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif dan mendominasi pada saat pengamatan

c. Hasil belajar siswa

Ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu nilai  $\geq 70$ . Pada evaluasi siklus I pertemuan 2 hasil belajar siswa menunjukkan 22 orang (69%) yang tuntas dan 10 orang (31%) yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal sebesar 80% belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan 2 cukup berhasil.

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka direfleksikan bahwa guru perlu lebih memberikan motivasi pada siswa serta membimbing siswa dalam KBM. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas berikutnya. Hal-hal yang harus diperbaiki pada kegiatan siklus II adalah mengaktifkan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi pengamatan aktivitas guru yang telah disusun, selain itu pemberian motivasi dan bimbingan pada kelompok dan pada siswa harus ditingkatkan.

## **D. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II**

### **1. Perencanaan**

a. Pertemuan 1

1) Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator keberhasilan.

- 2) Membuat rencana pembelajaran yang akan ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya dengan menerapkan *strategi talking stick*.
  - 3) Menentukan scenario pembelajaran dengan menerpakan *strategi talking stick*.
  - 4) Mempersiapkan gambar yang berkaitan dengan materi energi dan perubahannya.
  - 5) Menyusun lembar kerja siswa.
  - 6) Mengembangkan format evaluasi dan melakukan evaluasi.
- b. Pertemuan 2
- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada pertemuan pertama yang belum teratasi dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
  - 2) Menentukan indicator hasil belajar di pertemuan kedua.
  - 3) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.
  - 4) Menentukan scenario pembelajaran dipertemuan kedua.
  - 5) Merencakana penekanan terhadap masalah yang masih dialami
  - 6) Merencanakan eva,uasi dipertemuan kedua.

## **2. Pelaksanaan**

Dalam tindakan kelas siklus I adalah menerapkan tindakan mengacu pada scenario pembelajaran dengan dua kali pertemuan.

a. Pertemuan 1

*Kegiatan awal*

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai indikator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Kemudian siswa memperhatikan aparsepsi guru yang berkaitan dengan energi dan perubahannya.
- 3) Kemudian guru melakukan tes awal menentukan kelompok.

*Kegiatan inti*

- 1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kelompok yang heterogen yaitu membentuk beberapa dengan jumlah 4 – 5 orang anggota setiap kelompoknya.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
- 3) Setelah selesai siswa mempelajari materi buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 5) Siswa mengerjakan LKS
- 6) Guru mengevaluasi pekerjaan siswa

*Kegiatan akhir*

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. kemudian melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

## b. Pertemuan II

*Kegiatan awal*

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai indicator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Kemudian siswa memperhatikan aparsepsi guru yang berkaitan dengan energi dan perubahannya.
- 3) Kemudian guru melakukan tes awal menentukan kelompok.

*Kegiatan inti*

- 1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kelompok yang heterogen yaitu membentuk beberapa dengan jumlah 4 – 5 orang anggota setiap kelompoknya.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
- 3) Setelah selesai siswa mempelajari materi buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian

besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

- 5) Siswa mengerjakan LKS
- 6) Guru mengevaluasi pekerjaan siswa

*Kegiatan akhir*

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. kemudian melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

### 3. Hasil Observasi Tindakan Kelas Siklus II

#### a. Observasi Aktivitas Guru

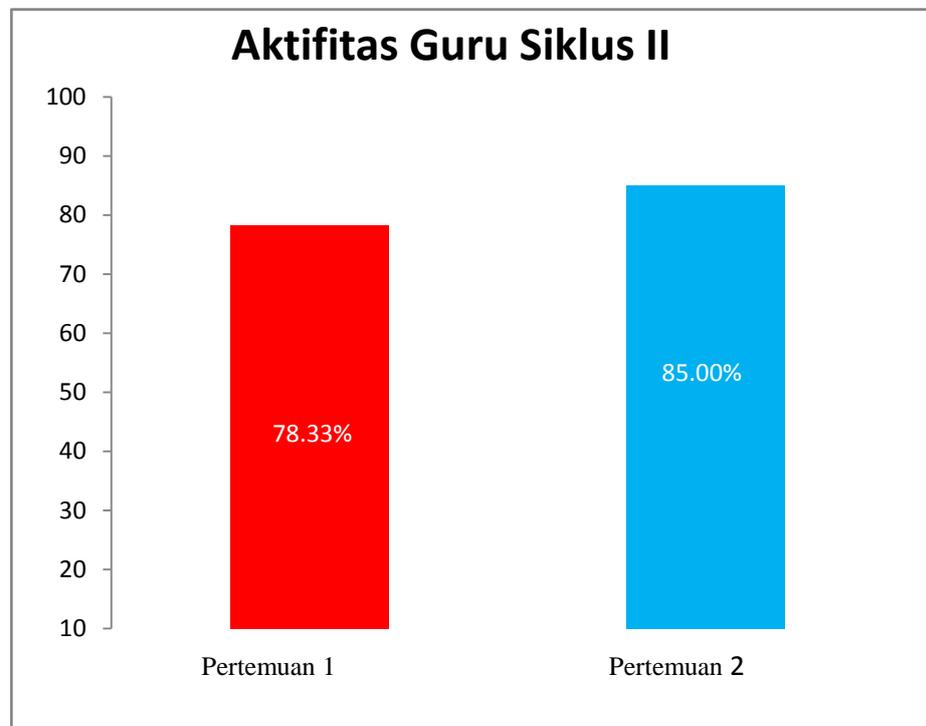
Hasil observasi terhadap aktivitas guru saat guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *strategi talking stick* pada siklus II, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Rekapitulasi aktivitas guru siklus II

P	Skor Aspek Kegiatan															Jmlh	%
	Kegiatan Awal			Kegiatan Inti						Kegiatan Penutup				Aspek Lain			
	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2		
P.1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	47	78.3
P.2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	51	85

Keterangan skor : 1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik.

jika dibuat dalam grafik aktivitas pada siklus II



Gambar 3. Grafik Aktifitas Guru Siklus II

b. Observasi aktivitas Siswa

Aktifitas siswa siklus I sebagai berikut :

Tabel 6. Rekapitulasi aktivitas siswa siklus II

No	ASPEK KEGIATAN	Pert. 1	Pert. 2
		Nilai	Nilai
1	Siswa berada dalam tugas		
	a. Terlibat aktif dalam strategi pembelajaran	3	4
	b. Mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab	3	3
2.	Mendengarkan dengan aktif		
	a. Siswa memperhatikan informasi	3	3
	b. Menghargai pendapat teman	4	4
3.	Mengambil giliran tugas		
	a. Melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh	3	3
	b. Bersedia menerima tugas	3	3
	c. Bekerjasama dalam kelompok	3	3
4.	Bertanya		
	a. Mengemukakan pertanyaan kepada guru	3	3
	b. Menjawab pertanyaan	4	4
	Jumlah	29	30
	Nilai Akhir	80.56	83.33
	Rata-Rata Nilai	81.95	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siklus I, nilai akhir pertemuan 1 adalah 80.56 % dan pertemuan 2 meningkat menjadi 83.33%. Sehingga termasuk kategori **BAIK (B)**, persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus II adalah 81.95%.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa siklus II baik dari pertemuan 1 maupun pertemuan 2 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Belajar siklus II

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
100	2	6	5	16	
90	2	6	8	25	
80	11	34	10	31	
70	15	47	9	28	
60	2	6	0	0	
50	0	0	0	0	
40	0	0	0	0	
30	0	0	0	0	
20	0	0	0	0	
10	0	0	0	0	
Jumlah	32	100	32	100	
Rata-Rata Nilai	75.94		82.81		

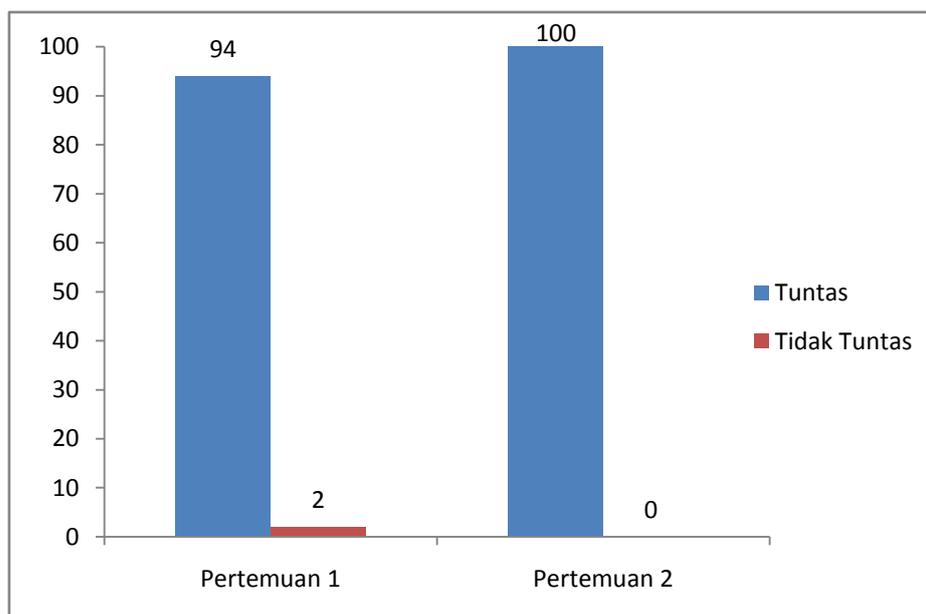
Berdasarkan tabel diatas pada pertemuan 1 terlihat bahwa siswa yang berhasil mencapai ketuntasan perorangan adalah 30 orang, rata-rata kelas mencapai nilai 75.94 dan ketuntasan klasikal mencapai 94%. Pada pertemuan 2 ini siswa yang berhasil mencapai batas ketuntasan perorangan mencapai 32 orang, rata-rata kelas meningkat menjadi 82.81 tetapi masih belum mencapai ketuntasan klasikal 100%.

Berdasarkan hasil belajar individu di atas dapat dibuat tabel ketuntasan klasikal sebagai berikut :

Tabel 8. Ketuntasan Kalsikal hasil belajar siklus II

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
	Frekuensi	% Klasikal	Frekuensi	% Klasikal	
$\geq 70\%$	30	94%	32	100%	
$< 70\%$	2	6%	0	0%	
Jumlah	32	100%	32	100%	
Rata-rata Nilai	75.94		82.81		

Dilihat dari tabel di atas, ketuntasan klasikal pada siklus II tercapai  $\geq 70\%$  memperoleh 94% dan nilai  $< 70\%$  memperoleh 2%, pada pertemuan 2  $\geq 70\%$  memperoleh 32% dan nilai  $< 70\%$  memperoleh 0%. Berikut jika dibuat grafik nilai ketuntasan secara klasikal siklus II adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II

#### 4. Repleksi

##### a. Aktifitas Guru

Berdasarkan temuan diatas pada pertemuan I nilai rata-rata aktifitas guru mencapai 78.33 %. Sedangkan pada pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 85 %.

b. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa yang dominan pada siklus II pertemuan 1 nilai akhir yang diperoleh adalah **BAIK** (80.56%), pada pertemuan 2 nilai akhir yang diperoleh meningkat adalah **BAIK** (83.33%), hal ini dikarenakan strategi dan pendekatan yang digunakan guru sudah dapat siswa dengan baik, sehingga siswa terbiasa dalam pembelajaran, kerja kelompok juga optimal, hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif dan mendominasi pada saat pengamatan.

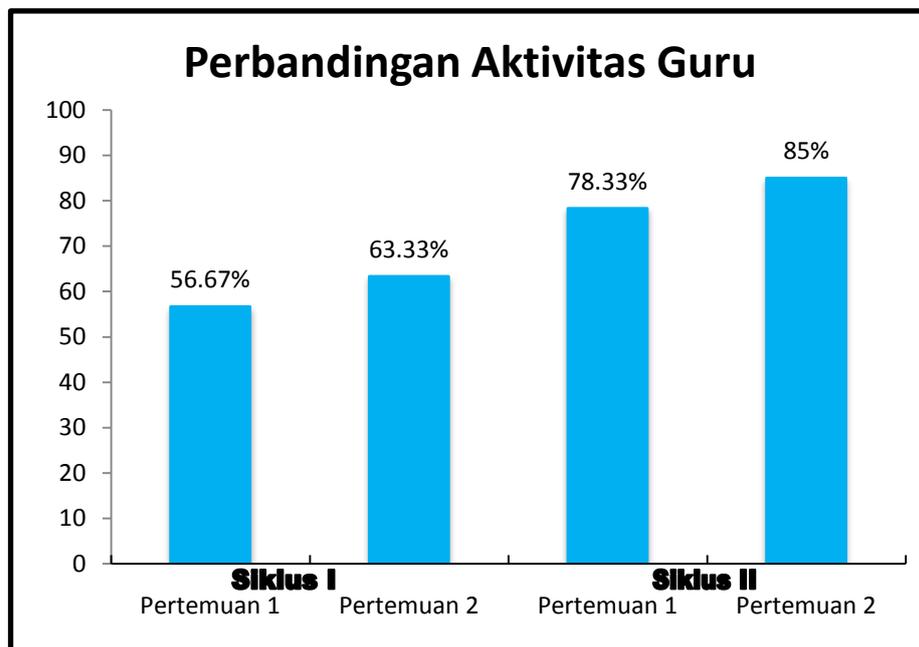
c. Hasil belajar siswa

Ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu nilai  $\geq 70$ . Pada evaluasi siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa menunjukkan 32 orang (100%) yang tuntas dan 0 orang (0%) yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal sebesar  $\geq 70\%$  tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan 2 berhasil.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Aktifitas Guru dalam pembelajaran

Peningkatan aktifitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :

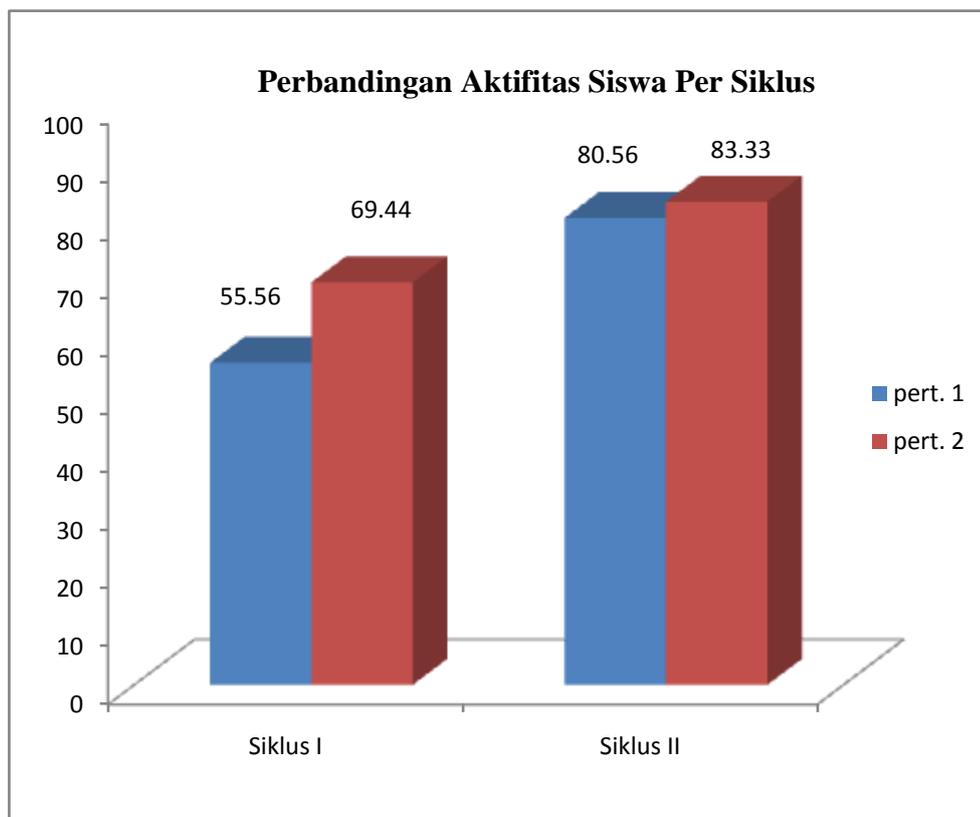


Gambar 5. Perbandingan aktifitas Guru persiklus

Terlihat peningkatan skor keterlaksanaan aktifitas guru. Pada pertemuan 1 adalah 56.67 %, mengalami peningkatan menjadi 63.33% pada pertemuan 2 siklus I. terjadi peningkatan signifikan pada siklus II, dimana pertemuan 1 mencapai 78.33% dan pertemuan 2 meningkat menjadi 85% dengan kategori **Baik**.

## 2. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran *strategi talking stick* dalam penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada pertemuan 1 siklus I mencapai 55.56 % menjadi 69.44% di pertemuan 2, dan mengalami peningkatan menjadi 80.56% pada pertemuan 1 siklus II dan 83,33% dipertemuan 2. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

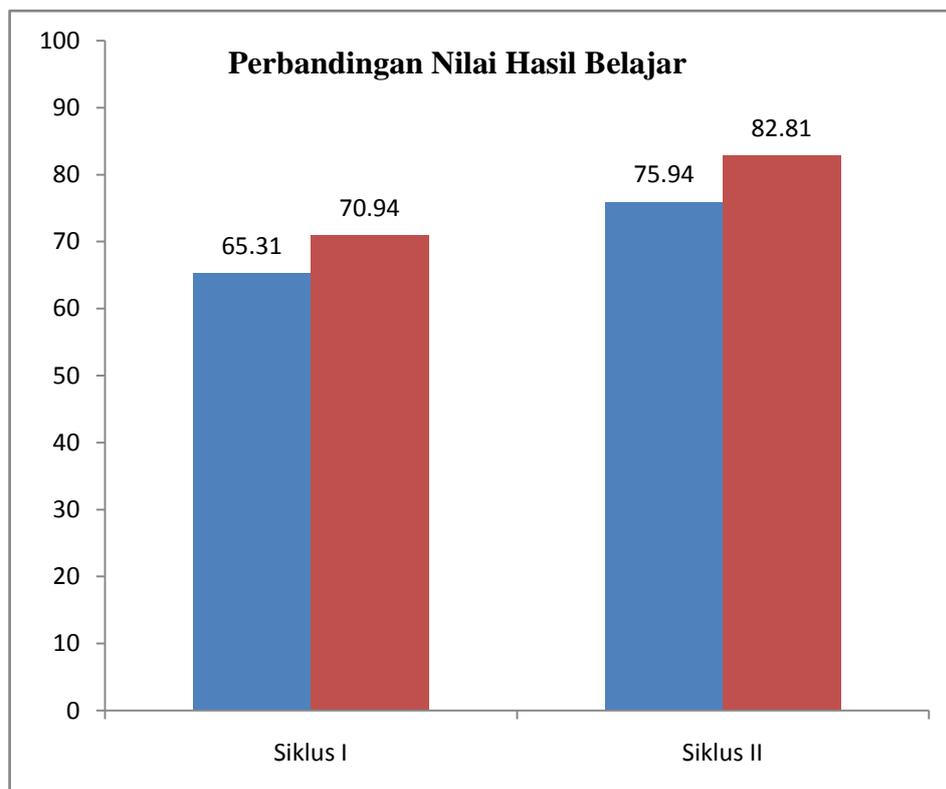


Gambar 6. Perbandingan Aktivitas Siswa Per Siklus

Pelaksanaan pembelajaran *strategi talking stick* sangat memberikan ruang pada siswa untuk lebih aktif. Keaktifan siswa kelas III yang mencapai 83,33% dari 32 siswa pada siklus II menjadi bukti bahwa *strategi talking stick* mampu memunculkan keaktifan siswa. Hal inilah yang memungkinkan interaksi siswa 83,33% dari 32 siswa pada siklus II. Hal inilah yang memungkinkan intraksi siswa dengan apa yang dipelajari menjadi lebih baik. Bahkan dengan mendorong siswa aktif berarti siswa melibatkan lebih banyak indera dalam proses belajar mengajar yang memungkinkan informasi dapat diterima dan dipahami.

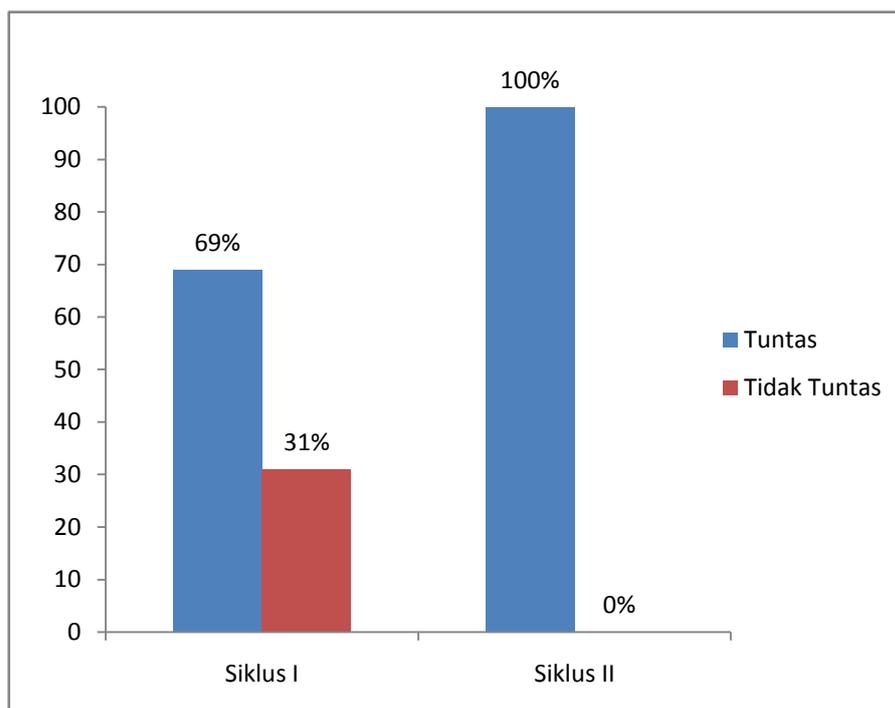
### 3. Hasil Belajar Siswa.

Penerapan pembelajaran strategi talking stick pada siswa kelas III MI Darul Azhar sangat berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata kelas dengan penerapan *strategi talking stick* adalah 65.31 pada pertemuan 1 siklus I dan menjadi 70.94 pada pertemuan 2. Pada siklus II menjadi 75.94 dipertemuan 1, menjadi 82.81 di pertemuan 2. Dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 7. Perbandingan Nilai Hasil Belajar per Siklus

Serta peningkatan ketuntasan hasil belajar secara klasikal dari dapat dilihat pada pertemuan 2 yaitu 69 % pada siklus I, menjadi 100% pada pertemuan 2 pada siklus II seperti terlihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 8. Perbandingan Ketuntasan Klasikal per Siklus II

Dari hasil penelitian diatas penggunaan *strategi talking stick* sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu dapat meningkatkan meningkatkan aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta dapat hasil belajar siswa, meningkatkan aktifitas siswa. Impilksi dari keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah meningkatnya aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan aktifitas siswa, serta dapat hasil belajar siswa sehingga

siswa termotivasi dalam belajar, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kelompoknya dan meningkatnya rasa kebersamaan dan saling membantu di antara teman.

Penelitian dinyatakan berhasil atau dengan kata lain tindakan yang menyatakan bahwa jika proses belajar mengajar siswa kelas III MI Darul Azhar menggunakan *strategi talking stick* dalam menyampaikan materi pembelajaran harga diri, maka dimungkinkan hasil belajar siswa kelas III MI Darul Azhar akan lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebelumnya dapat terima.